

ABSTRAK

**STUDI DESKRIPTIF KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV D SD PANGUDI LUHUR
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
USULAN TOPIK – TOPIK BIMBINGAN PRIBADI – SOSIAL**

Caecilia Tika Ningtyas
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2013

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang studi deskripsi kemampuan mengelola emosi pada peserta didik kelas IV dan V SD Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dan implikasinya terhadap usulan topik-topik bimbingan pribadi – sosial. Subjek penelitian ini adalah 143 peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner Kemampuan Mengelola Emosi. Kuesioner yang disusun terdiri dari 52 item berdasarkan 5 aspek kemampuan mengelola emosi menurut Papalia (2008:486-487), yaitu: (1) menyadari bahwa tidak semua ungkapan emosi dapat diterima oleh kelompok sosial, (2) mengatur ekspresi emosional dalam situasi sosial, (3) merespon reaksi emosional orang lain, (4) memverbalisasi emosi yang saling bertentangan, dan (5) berperilaku prososial. Pengukuran validitas dan reliabilitas menggunakan program *SPSS 16.0 for Window* dan teknik analisis data yang digunakan adalah kategori tingkat kemampuan mengelola emosi berdasarkan penilaian Azwar. Kategori tingkat kemampuan mengelola emosi digolongkan menjadi lima, yaitu: “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, dan “Sangat Rendah”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola emosi para peserta didik kelas IV dan V di SD Pangudi Luhur Yogyakarta masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan mengelola emosi: “sangat tinggi” 34 %, “tinggi” 54 %, “sedang” 11%, dan “rendah” 1 %. Berdasarkan hasil uji butir item ditemukan bahwa terdapat 6 butir item yang masuk dalam kategori rendah. Item tersebut yaitu: “Ketika saya diejek teman, saya menceritakan kekecewaan saya kepada orangtua atau guru”, “Saat saya merasa sakit hati dengan perkataan teman, saya balas mengejeknya”, “Saya belum berani mengakui kesalahan, meskipun telah dinasihati oleh guru atau orang tua”, “Saya menghilangkan kebiasaan mengejek teman, setelah melihat teman lain dimarahi oleh guru”, “Ketika saya merasa cemas, saya berbohong”, “Saya tetap mengingat teman yang pernah mengejek saya”.

ABSTRACT

**A DESCRIPTIVE STUDY ON THE ABILITY TO MANAGE EMOTIONS
OF THE FOURTH AND FIFTH GRADE STUDENTS AT *SD PANGUDI
LUHUR* YOGYAKARTA IN 2012/2013 ACADEMIC YEAR AND ITS
IMPLICATIONS TO THE SUGGESTED TOPICS OF PERSONAL
AND SOCIAL GUIDANCE**

Caecilia Tika Ningtyas
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2013

This research aims to obtain data about the description of the ability to manage emotions of the fourth and fifth grade students at *SD Pangudi Luhur* Yogyakarta in 2012/2013 academic year and its implications for the suggested topics of personal and social guidance. The subject in this research is 143 students.

This study is a descriptive research. The data collection in this research is using a questionnaire of ability to manage emotions which consists of 52 items based on 5 aspects of the ability to manage emotions according to Papalia (2008:486-487), namely: (1) recognizing that not all expressions of emotion can be accepted by social groups, (2) setting the emotional expression in social circumstances, (3) responding to others' emotional reaction, (4) verbalizing conflicting emotions (5) behaving pro-socially. The measurement of validity and reliabilities is using *SPSS 16.0 for Window* program and the technique of data analysis used is the category of the ability level to manage emotions based on Azwar. There are five levels in managing the emotions, namely: "very high", "high", "moderate", "low", and "very low".

The result of the study shows that the ability to manage emotions of the fourth and fifth grade students at *SD Pangudi Luhur* Yogyakarta belongs to the high category. This can be indicated that 34% students belong to "very high" category, 54% students belong to "high" category, 11% students belong to "moderate" category, and 1% students belong to "low" category. Based on the result, it is found that there are 6 items belong to the low category. These items are: "When I were abused by friends, I told it to my parents or teachers", "When I were offended by friends' saying, I would avenge them", "I didn't dare to confess my mistakes, although my teachers or parents already advised me", "I kicked the habit of mocking friends, after seeing other friends scolded by teacher", "When I felt restless, I lied", "I still remember friends who once mocked me".